

**SAMBUTAN
MENTERI PERINDUSTRIAN
PADA ACARA PEMBUKAAN
GELAR PRODUK UNGGULAN LAPAS
JAKARTA, 31 - 02 APRIL 2015**

Yth. Bapak Yasonna Hamonangan Laoly Menteri Hukum
Dan HAM.

Yth. Bapak Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga Menteri
Koperasi dan UKM.

Yth. Para Pejabat Eselon I dan II Kementerian Perindustrian
dan Kementerian Hukum dan HAM RI khususnya
Bapak Dirjen Lapas yang telah menyiapkan kegiatan
ini dengan baik.

Yth. Para tamu undangan dari berbagai Kementerian dan
Lembaga terkait.

Yth. Pengurus Dharma Wanita Kementerian Perindustrian.

Yth. Para Pengurus Yayasan, Asosiasi, media, peserta
Pameran serta Hadirin yang saya hormati,

**Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh,
Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua.**

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha
Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga kita semua dapat
hadir bersama-sama pada acara pembukaan “**Gelar**

Produk Unggulan Lapas 2015”, untuk yang ketiga kalinya di Plasa Pameran Industri Kementerian Perindustrian.

Pada kesempatan yang baik ini, saya sangat memberikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya **Gelar Produk** ini. Melalui penyelenggaraan kegiatan ini diharapkan dapat membangun citra positif atas berbagai upaya pembinaan yang telah dilakukan, sekaligus juga dapat menjalin kerjasama antara Kementerian Perindustrian dan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia terkait dengan pengembangan dan pembekalan kepada warga binaan untuk memiliki keterampilan yang cukup dan berkompetisi saat mereka lepas dari binaan.

Penyelenggaraan pameran ini merupakan ajang kerjasama dan silaturahmi antar calon tenaga kerja Profesional Lapas di setiap provinsi dengan lingkungan pelaku industri sehingga masyarakat luas dapat lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh para narapidana di lembaga pemasyarakatan (lapas) dan rumah tahanan (rutan) di seluruh Indonesia sesuai dengan program pembinaan yang diberikan.

Pemerintah berupaya mendorong pengembangan industri kreatif karena sektor ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sesuai dengan peraturan Pemerintah yang tertuang dalam instruksi Presiden No. 6 Tahun 2009 yaitu pengembangan industri kreatif. Dimana Kementerian Perindustrian berperan dalam pengembangan Industri Fashion, Kerajinan dan Piranti Lunak.

Sampai saat ini Pemerintah terus melakukan upaya-upaya dalam rangka membantu Industri Kecil dan Menengah untuk meningkatkan daya saingnya dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada melalui berbagai program pengembangan keterampilan. Para pelaku IKM diharapkan dapat bekerja lebih keras dan dapat melakukan terobosan inovasi yang lebih kreatif dalam menghadapi *ASEAN Economic Community (AEC)* atau Masyarakat Ekonomi ASEAN yang mulai berlaku pada tahun 2015 ini.

Hadirin yang berbahagia,

Hari ini Direktorat Jendral Industri Kecil Menengah (IKM) melaksanakan tugas serta fungsi dengan mempromosikan hasil kreativitas dan karya terbaik para narapidana se-Indonesia, agar masyarakat luas dapat mengetahui potensi yang dimiliki. Diharapkan nantinya hasil produk Lapas dapat menjadi salah satu produk unggulan di pasar domestik maupun mancanegara.

Oleh sebab itu, seharusnya kita tidak lagi memandang dengan sebelah mata terhadap potensi para narapidana dan warga binaan, tetapi dengan terselenggaranya gelar Produk Lapas ini, masyarakat dapat melihat secara langsung hasil karya positif unggulan dan dengan sendirinya dapat memudahkan isu-isu kurang baik di lingkungan Lapas dan Rutan.

Hadirin yang Saya hormati,

Saudara-saudara sekalian, kami berharap para peserta pameran setelah selesai masa tahanan, para narapidana dapat berwirausaha dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas. Selain itu juga akan ditindaklanjuti dengan

peningkatan mutu dan pengembangan desain. Dengan kualitas dan desain yang baik, maka akan memberikan dan menciptakan nilai tambah ekonomi serta daya saing yang kuat di pasar domestik maupun mancanegara.

Hadirin sekalian,

Untuk memenangkan kompetisi pasar, hasil karya para narapidana binaan Lapas, pelaku IKM harus selalu kreatif, kaya ide, wawasan dan gagasan baru sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru. Kementerian Perindustrian juga terus berupaya memfasilitasi program- program untuk pengembangan potensi IKM di Indonesia, diantaranya restrukturisasi mesin dan peralatan, pengembangan kewirausahaan dan Bimbingan Teknis ataupun magang. Diharapkan dengan program ini, para IKM termasuk mantan narapidana yang sudah bebas dari masa tahanannya dapat memanfaatkan dengan baik. Sehingga mereka memiliki bekal keterampilan untuk memasarkan produk kreativitasnya kepada masyarakat umum, sehingga produk tersebut dapat menemukan pasar yang lebih luas dalam menunjang kebutuhan sehari-hari dan mengurangi angka kriminilitas di Indonesia.

Hadirin yang berbahagia,

Pada kesempatan ini, Saya mengucapkan terima kasih kepada, Bapak Yasonna Hamonangan Laoly menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia agar kedepan nya kegiatan-kegiatan pembinaan semacam ini dapat terus dikoordinasikan dengan Kementerian Perindustrian. Akhir kata dengan mengucapkan "**Bismillahirrahmanirrahim**" Gelar Produk Unggulan Lapas 2015 di Plasa Pameran Industri saya nyatakan resmi dibuka. Semoga Allah SWT meridhoi upaya kita semua.

Terimakasih

Wabilahi taufik wal hidayah, wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menteri Perindustrian

Saleh Husin